

Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online

Fifit Fitriansyah¹, Aryadillah²

¹Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: fifit.ffy@bsi.ac.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
e-mail: aryadillah@dsn.ubharajaya.ac.id

Cara Sitasi: Fifit Fitriansyah, Aryadillah, (2020) Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online, 20(2), 111-117, <https://doi.org/10.31294/jc.v20i2>

Abstract - *Communication media are all means used to produce, reproduce, distribute or disseminate and convey information. Communication media plays an important role in people's lives. One of the communication media that is often used in learning is online media, such as whats app, email, classroom and telegram. The purpose of this research is to get a picture of the communication process in learning by utilizing telegraph communication media. The method used in this research is descriptive qualitative method. Online learning is a teaching and learning process that utilizes the internet and digital media in the delivery of material. As a means of communication media that support the learning process, the use of telegrams is a source of communication that makes it easy for students to obtain information through groups. Like face-to-face classes, in virtual classes (e-learning) must also be managed well in order to create a conducive class with the activeness and creativity of lecturers as well as students in them.*

Keywords: *Communication Media, Telegram, Online Learning*

PENDAHULUAN

Media komunikasi adalah segala sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi, untuk itu media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman modern ini sangat canggih, sehingga teknologi telekomunikasi paling dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang, semakin cepat, tepat, akurat, mudah, murah, efektif dan efisien.

Sedangkan media komunikasi dalam pendidikan dan pembelajaran diantaranya, media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis Audio-Visual, media berbasis computer, dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Dalam hal ini komunikasi memiliki peranan penting dalam pengajaran, agar komunikasi antara pendidik dan peserta didik berlangsung baik dan informasi yang disampaikan pendidik dapat diterima peserta didik, pendidik perlu menggunakan media pembelajaran.

Keberadaan komunikasi memegang peranan penting dalam pengajaran. Hal ini mengingat komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan

informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran, dan jika melihat manfaat media komunikasi dalam pendidikan dan pembelajaran diantaranya; membantu proses belajar untuk mencapai tujuan Belajar, memotivasi siswa, menyajikan informasi dengan mudah, merangsang diskusi, mengarahkan kegiatan siswa, melaksanakan Latihan Dan Ulangan, menguatkan belajar, memberikan pengalaman simulasi (Jamalludin, 2015). Media komunikasi memberikan nilai manfaat yang lebih sehingga pendidikan memiliki nilai guna yang positif bagi hidup dan kehidupan.

Komunikasi sebagai ilmu, di mana struktur ilmu (pengetahuan) itu sendiri mencakup aspek epistemologis, ontologis, aksiologis (Ilhamsyah, 2014). Sedangkan jika ditinjau kembali, bahwa komunikasi pendidikan dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi dalam suasana pendidikan. Dengan demikian komunikasi pendidikan merupakan proses perjalanan pesan atau informasi yang merambah bidang atau peristiwa-peristiwa pendidikan. Dalam lingkup ini komunikasi tidak lagi bebas tetapi dikendalikan dan dikondisikan untuk tujuan-tujuan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, komunikasi menjadi kunci yang cukup determinan dalam mencapai tujuan. Hal ini disebabkan karena betapa pun pandai dan luas

pengetahuan seorang pendidik, jika tidak mampu mengkomunikasikan pikiran, pengetahuan dan wawasannya dengan baik, tentu tidak akan mampu memberikan transformasi pengetahuannya pada para siswanya. Sedangkan media komunikasi merupakan medium yang berguna sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber dan penerima. Contoh dari media komunikasi diantaranya, televisi, film, radio, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan. Dalam hal ini, media pendidikan merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar, sehingga pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa (Umar & Jurai, 2014). Dalam batasan yang lebih luas, Miarso memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa (Miarso, 2011). Dengan melihat betapa pentingnya posisi media komunikasi dalam dunia pendidikan, maka tuntutan untuk menindaklanjuti pengetahuan dalam aspek manfaatnya sangat banyak diantaranya melalui penelitian, artikel, makalah, paper. Apapun tulisan ini sebagai salah satu aspek dalam penelitian hanya memfokuskan pada manfaat media komunikasi dalam pendidikan dan pengajaran.

Salah satu media komunikasi yang kerap digunakan dalam pembelajaran adalah media online, seperti whats app, email, classroom dan juga telegram. Kehadiran telegram membuat perubahan yang signifikan karena memudahkan warganet untuk melakukan berbagai aktifitas dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki telegram sekaligus merubah cara pandang seseorang menjadi berwawasan global dalam menyikapi hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran apalagi jika sebagai warga digital harus mampu memanfaatkan perubahan ini tepat guna dan bertanggung jawab.

Untuk itu, penggunaan telegram sebagai media komunikasi dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi di tengah kondisi yang mengharuskan pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online. Merujuk kepada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini ingin melihat bagaimana penggunaan telegram sebagai media komunikasi dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mendapatkan gambaran proses komunikasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media komunikasi telegram serta melihat efektivitas penggunaan media telegram dalam memberikan akses kemudahan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran padamata kuliah komunikasi global di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1. Media Komunikasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengartikan bahwa media sebagai: (1) alat, dan (2) alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Dengan kata lain media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi.

Hal ini disebabkan media massa digunakan manusia untuk mempermudah proses komunikasi yang akan dilakukan dengan banyak orang. Perkembangan teknologi dan komunikasi menghasilkan pula perkembangan dalam komunikasi yang digunakan manusia dalam berkomunikasi terutama penyampaian pesan dan informasi. Dengan media massa, manusia memenuhi kebutuhannya akan berbagai hal salah satunya dengan media online. Media online disebut juga dengan digital media yang tersaji secara online di internet. (Fahana & Ridho, 2018).

Media online sendiri dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan secara khusus:

- a. Pengertian media online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online maka email, mailing list (milis, website, blog ,whatsapp, bbm, line dan telegram masuk kedalam kategori media online.
- b. Media online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas (M. Romli, 2012).

2. Media Sosial

Pada dasarnya media sosial dapat dianggap sebagai salah satu macam-macam media komunikasi. Media sosial pada umumnya adalah sebuah media yang digunakan untuk bersosialisasi (berhubungan, baik secara personal, kelompok dan lain sebagainya) antar penggunanya. Beberapa istilah yang ada dalam media sosial antara lain adalah *Social Network*, SNS dan *Communication Network*. Secara garis besar media sosial dan jaringan sosial menggunakan sistem yang sama yaitu media daring yang terhubung dengan internet. Pada media sosial dan jaringan sosial, ada banyak orang yang saling terhubung satu sama lain tanpa dibatasi dengan batas geografis, ruang, bahkan waktu dengan tujuan untuk saling berkomunikasi, berbagi sesuatu, berpendapat,

menjalin pertemanan, bahkan pada beberapa kasus untuk mencari belahan hatinya (Fitriansyah, 2018). Seseorang dapat memahami media sosial dengan lebih jelas dengan cara mengetahui ciri-ciri media sosial itu sendiri atau memperdalamnya melalui memahami pengertian media sosial menurut para ahli. Walaupun media sosial merupakan suatu jenis media tersendiri, akan tetapi fungsi media massa masih dapat kita temui pada media sosial ini, walaupun tidak seluruhnya sama. Sementara SNS (Social Networking Sites) merupakan terminologi yang lebih khusus untuk menjelaskan tentang situs mana yang digunakan untuk melakukan aktivitas jejaring sosial tersebut. Contoh jejaring sosial sekaligus SNS adalah Facebook, Pinterest, Instagram, Youtube, Twitter, Path, Tumblr, dsbnya. Inti dari media sosial adalah sebuah situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan orang lain untuk berbagi informasi dan komunikasi. Media sosial didefinisikan sebagai alat elektronik yang tersedia untuk membantu mempercepat dan meningkatkan kemampuan kita dalam berhubungan, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan orang lain. Dengan menggunakan media sosial, teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan member kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komenar, serta berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas (Nurudin, 2016). Saat ini kemajuan teknologi juga sejalan dengan kemajuan media sosial, hal ini dibuktikan dengan mudahnya mengakses dan menggunakan media sosial itu sendiri. Penggunaan media sosial yang semakin praktis juga membantu proses semakin pesatnya kemajuan dari media sosial itu sendiri.

3. Telegram

Telegram memang sudah lama populer jauh sebelum masa *smartphone*. Telegram dulu merupakan fasilitas kantor pos yang digunakan untuk mengirimkan pesan tulis jarak jauh dengan cepat. Tetapi setelah teknologi berkembang cepat, fasilitas ini tegerus dan tidak digunakan lagi. Sekarang nama Telegram diambil oleh sebuah *startup* yang dikembangkan menjadi sebuah aplikasi. Telegram adalah aplikasi pesan instan berbasis *cloud* yang fokus pada kecepatan dan keamanan. Telegram dirancang untuk memudahkan pengguna saling berkiriman pesan teks, audio, video, gambar dan sticker dengan aman (Fahana & Ridho, 2018). Secara *default*, seluruh konten yang ditransfer akan dienkripsi berstandar internasional. Dengan demikian, pesan yang terkirim sepenuhnya aman dari pihak ketiga bahkan dari Telegram sekalipun. Bukan hanya teks, gambar dan video, Telegram juga bisa jadi sarana untuk mengirimkan dokumen, musik, berkas zip, lokasi *real-time* dan kontak yang tersimpan ke perangkat orang lain.

Telegram merupakan aplikasi berbasis *cloud*, yang memudahkan penggunaannya dapat mengakses satu *account* Telegram dari perangkat yang berbeda dan secara bersamaan. Serta dapat membagikan jumlah berkas yang tak terbatas hingga 1,5 GB. Aplikasi telegram diprakasai oleh dua bersaudara asal Rusia, Nikolai Durov dan Pavel Durov. Keduanya saling berbagi tugas, Nikolai fokus pada pengembangan aplikasi dengan menciptakan protokol MTPROTO yang menjadi motor bagi telegram. Sementara Pavel bertanggung jawab dalam hal pendanaan dan infrastruktur melalui pendanaan Digital Fortress. ("Telegram," 2020).

Keunggulan Aplikasi Telegram :

1. Telegram adalah aplikasi gratis dan akan terus gratis (tidak akan pernah ada iklan atau biaya untuk selamanya).
2. Telegram mengirim pesan lebih cepat karena berbasis *cloud*.
3. Telegram lebih ringan ketika dijalankan, ukuran aplikasi lebih kecil Telegram versi v3.31 untuk android yang dikeluarkan pada 25 November 2015 memiliki ukuran 16.00MB (16,775,108 bytes).
4. Telegram dapat diakses dari berbagai perangkat secara bersamaan diantaranya : smartphone, tablet, komputer, laptop dan lain-lain secara bersamaan.
5. Telegram memungkinkan kita berbagi foto, video, file (doc, zip, mp3) dengan ukuran maksimum 1,5 GB perfile.

Dengan aplikasi ini warga digital dapat melakukan interaksi dengan baik. Teknologi bot telegram memiliki keunggulan salah satu fitur rahasia bot telegram mampu mengunduh foto dari Instagram. Seperti yang kita ketahui, Instagram tidak mengizinkan pengguna untuk mengunduh foto langsung dari aplikasi mereka. Bot telegram dapat pula difungsikan sebagai salah satu alternatif membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbasis online dengan praktis.

4. Online Learning

Pembelajaran online secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Belajar online dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, e-Learning, online learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning. Belajar online atau e-Learning telah dimulai sekitar tahun 1970-an) merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Bahannya biasa sering diakses melalui sebuah jaringan. Sumbernya dapat berasal dari website, internet, intranet, CD-ROM, dan DVD. Selain memberikan instruksi, e-learning juga dapat

memonitor kinerja peserta didik dan melaporkan kemajuan peserta didik. E-learning tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga membimbing peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang spesifik.

Istilah *e-learning* memiliki arti bermacam-macam, di mana penggunaan *e-learning* saat ini pada dasarnya memiliki dua tipe yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* berarti pada waktu yang sama, di mana proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara *online*. Sementara *Asynchronous* berarti tidak pada waktu bersamaan di mana peserta didik dapat mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan pendidik memberikan materi. *Asynchronous training* populer dalam *e-learning* karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dan menyelesaikannya setiap saat sesuai rentang jadwal yang sudah ditentukan. Pembelajaran dapat berbentuk bacaan, animasi, simulasi, permainan edukatif, tes, quis dan pengumpulan tugas (Hartanto, 2015).

E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui *e-learning*, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran (Hartanto, 2015). Penerapan *e-learning* untuk pembelajaran online pada masa sekarang ini sangatlah mudah dengan memanfaatkan modul Learning Management System yang mudah untuk diinstalasi dan dikelola seperti Moodle.

Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Hardiayanto). Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu.

Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Secara umum, pembelajaran online sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian

siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.

Online learning juga memerlukan siswa dan pengajar berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internet-nya, telepon atau fax, Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe komunikasi yang diperlukan. Transkrip percakapan, contoh-contoh informasi, dan dokumen-dokumen tertulis yang menghubungkan pada online learning atau pembelajaran melalui Web yang menunjukkan contoh-contoh penuh teks adalah cara-cara tipikal bahwa pentingnya materi pembelajaran didokumentasi secara online.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni berupa kata-kata berdasarkan gambaran yang terjadi di lapangan secara mendalam dan apa adanya (Fitriansyah, 2019). Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi. Adapun pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Studi pustaka di lakukan dengan cara membaca dan mencatat berbagai referensi seperti buku, jurnal, majalah, artikel, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di lakukan.
2. Observasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Online learning adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. Metode online learning dianggap lebih dekat dengan generasi pelajar saat ini yang dikenal sangat menyatu dengan produk-produk teknologi. Hal ini merupakan salah satu bentuk digitalisasi dalam dunia pendidikan yang memiliki banyak manfaat.

Sebagai sarana media komunikasi yang menunjang proses pembelajaran, penggunaan telegram menjadi salah satu sumber komunikasi yang memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi melalui grup. Adapun beberapa manfaat penggunaan telegram dalam pembelajaran adalah:

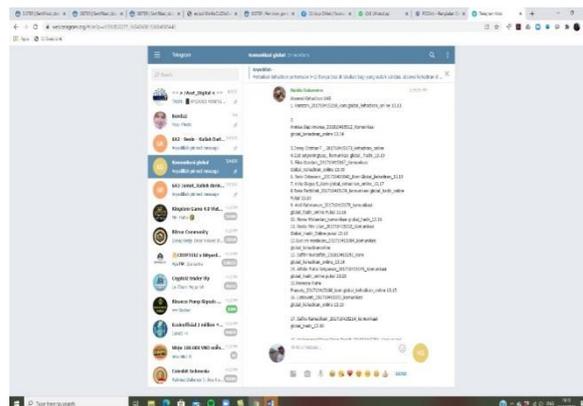
1. Privasi - Pesan telegram yang sangat dienkripsi dan dapat dihapus sesuai pengaturan;
2. Berbasis cloud - Telegram memungkinkan mengakses pesan dari beberapa perangkat;
3. Cepat - Telegram memberikan pesan lebih cepat daripada aplikasi lainnya;
4. Terdistribusi - Server Telegram tersebar di seluruh dunia untuk keamanan dan kecepatan;
5. Terbuka - Telegram memiliki API yang

- terbuka dan protokol gratis untuk semua orang;
6. Gratis - Telegram gratis selamanya;
7. Tanpa iklan. Tidak ada biaya berlangganan. Aman - Telegram membuat pesan aman dari serangan hacker;
8. Powerful - Telegram tidak memiliki batas pada ukuran media dan chatting. (<https://telegram.org/>)

Dalam pembelajaran komunikasi global sendiri, ketika telegram digunakan sebagai media komunikasi, telegram dijadikan sebagai alat transmisi untuk mendistribusikan konten-konten pembelajaran. Konten pembelajaran dapat berupa teks, audio maupun video. Langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

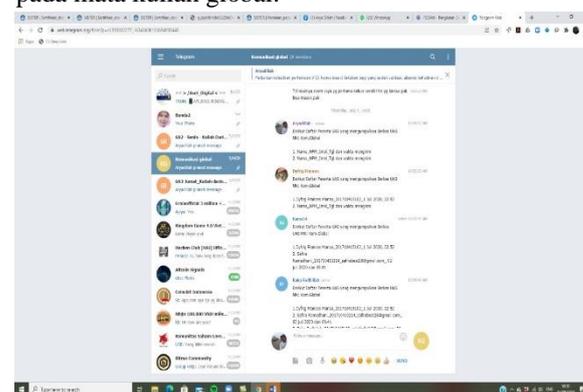
1. Dosen membentuk sebuah grup pada aplikasi telegram yang anggotanya terdiri dari satu kelas kelompok belajar.
2. Dosen berperan sebagai admin grup.
3. Konten pembelajaran di upload oleh admin pada grup yang telah dibentuk.
4. Ketika mengupload konten, dosen memberikan informasi terkait pembelajaran;
5. Mahasiswa dapat membaca dan memberikan tanggapan kepada dosen melalui grup;
6. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara mandiri diluar kesibukan pebelajar;
7. Apabila terdapat hal-hal yang belum dipahami, pertanyaan dapat diajukan di grup dan didiskusikan bersama mahasiswa lain dengan arahan dari dosen;
8. Evaluasi dilakukan oleh dosen dengan mengajukan pertanyaan evaluasi pada grup baik secara langsung maupun dalam bentuk file dengan menyertakan deadline pengumpulan jawaban;
9. Dosen dapat mengembangkan pemanfaatan aplikasi telegram ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran;
10. Segala informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dikomunikasikan awal melalui telegram untuk kemudian dilanjutkan mahasiswa menggunakan *moodlecloud*.

Berikut merupakan bentuk komunikasi dosen dengan mahasiswa dalam pembelajaran komunikasi global dengan menggunakan media komunikasi telegram.



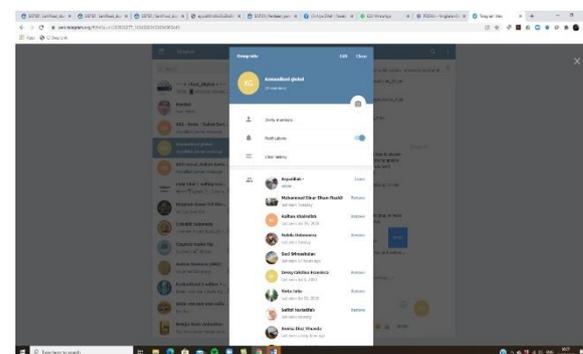
Gambar 1: Media Komunikasi Telegram (Sumber: Aryadillah, 2020)

Gambar di atas menjelaskan bagaimana dosen memberikan informasi terkait pengumpulan tugas UAS di mana mahasiswa melakukan komunikasi dengan menggunakan telegram terkait tugas UAS pada mata kuliah global.



Gambar 2: Media Komunikasi Telegram sebagai Media Chatting dalam Pembelajaran (Sumber: Aryadillah, 2020)

Gambar tersebut memberikan informasi bahwa setiap mahasiswa diberikan kebebasan untuk memperoleh informasi terkait pembelajaran melalui chatting dengan dosen dengan melakukan tanya jawab yang direspon oleh dosen secara langsung dan cepat.



Gambar 3: 29 Member Telegram pada Mata Kuliah Komunikasi Global (Sumber: Aryadillah, 2020)

Seperti halnya kelas tatap muka (face-to-face), di dalam kelas maya (e-learning) juga harus dikelola dengan baik agar tercipta kelas yang kondusif dengan keaktifan dan kreatifitas dosen juga mahasiswa di dalamnya. Saat materi disampaikan dalam group chat, pendidik meminta siswa agar tidak berkomentar terlebih dahulu. Setelah materi selesai disampaikan, pendidik memberi kesempatan untuk siswa bertanya, hal ini akan menciptakan diskusi antara pendidik dengan siswa, juga antara siswa dengan siswa, sehingga tercipta suasana kelas (kelas maya/group chat) yang kondusif.

Dapat diprediksi betapa pendidik sangat terbantu untuk menyampaikan materi pelajaran dengan memanfaatkan bot yang berisi perintah tertentu yang dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik untuk mendapatkan informasi dengan mudah dengan berbagai format file, materi pelajaran berupa video, document, dan audio. Hal ini dapat di akses dengan cepat kapan saja dan di mana saja tidak lagi ada batas ruang dan waktu karena perubahan teknologi pada aplikasi telegram mengedepankan fitur-fitur yang sangat dibutuhkan oleh warga digital.

Menyampaikan manfaat aplikasi telegram dapat kita mulai dengan memperkenalkan keunggulan fitur-fiturnya kepada rekan pendidik yang lain, yang kini mulai beralih ke aplikasi telegram dengan membuat group-group keperluan masing-masing misalnya group kelas sebagai sarana komunikasi pendidik dengan siswa kemudian melanjutkan dengan membuat channel khusus materi pelajaran atau informasi lain yang dianggap penting. Secara tidak langsung pendidik sudah menyampaikan manfaat kemajuan teknologi yang harus di gunakan sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan dalam pembelajaran melek teknologi di mana zaman terus berubah dan mau tidak mau pendidik maupun pendidikan itu sendiri harus siap berubah pula.

KESIMPULAN

Dengan demikian penggunaan media komunikasi adalah upaya yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Media komunikasi juga memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat, tidak terkecuali penggunaannya dalam pembelajaran, di mana salah satu media komunikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah media online, seperti aplikasi whats, email, ruang kelas dan telegram.

Sehingga pada gilirannya pembelajaran online menjadi solusi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materi. Sebagai sarana media komunikasi yang mendukung proses pembelajaran, penggunaan telegram adalah sumber komunikasi yang memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi melalui kelompok. Seperti kelas tatap muka, di kelas virtual (e-learning) juga harus dikelola dengan baik agar tercipta kelas yang kondusif dengan keaktifan dan kreativitas dosen

serta mahasiswa di dalamnya.

REFERENSI

- Fahana, J. F., & Ridho, F. (2018). Pemanfaatan Telegram Sebagai Notifikasi Serangan untuk Keperluan Forensik Jaringan. *JOM FISIP*, 5(1), 1–11.
- Fitriansyah, F. (2018). Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja). *Cakrawala*, 18(2), 171–178. Retrieved from doi: <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2>
- Fitriansyah, F. (2019). Analisis Kebutuhan Pengembangan Pembelajaran Penulisan Naskah PR I. *Jurnal Cakrawala*, 19(1), 79–86.
- Hartanto, W. (2015). *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*. Jember.
- Ilhamsyah. (2014). *Komunikasi Sebagai Ilmu dilihat dari Aspek Hakekat, Pengetahuan dan Nilai*. Sumatera Utara.
- Jamalludin. (2015). *Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Palembang.
- M. Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Miarso, Y. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Telegram. (2020).
- Umar, & Jurai, S. S. M. (2014). Media Pendidikan. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 131–144.

PROFIL PENULIS

Dr. Fifit Fitriansyah, S.Sos.I, M.Pd merupakan Staf Akademik Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika. Kegiatan organisasi lain dalam menunjang karirnya sebagai dosen, ia juga terlibat sebagai anggota di IPTPI (Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia) dan membership di AECT (Association of Educational Communication and Technology)". Sebagai pengajar, saya juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ilmiah guna menunjang profesi sebagai dosen dan telah memperoleh sertifikasi pendidik serta sertifikasi kompetensi di bidang MC (*Master of Ceremony*)

Aryadillah, MM, M.I.Kom merupakan Dosen Tetap Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Keahlian di bidang komunikasi khususnya media. Saat ini tengah mengajar beberapa mata kuliah komunikasi diantaranya teknologi media komunikasi, opini publik, public speaking dan metodologi penelitian komunikasi kualitatif dan kuantitatif. Memiliki target S3 di Jerman melalui jenjang

LPDP menjadikan saya terus belajar menguasai bahasa asing, khususnya bahasa Jerman. Buku yang pernah ditulis adalah teknologi media

pembelajaran dan beberapa tulisan lainnya.